

## BAGIAN TIGA

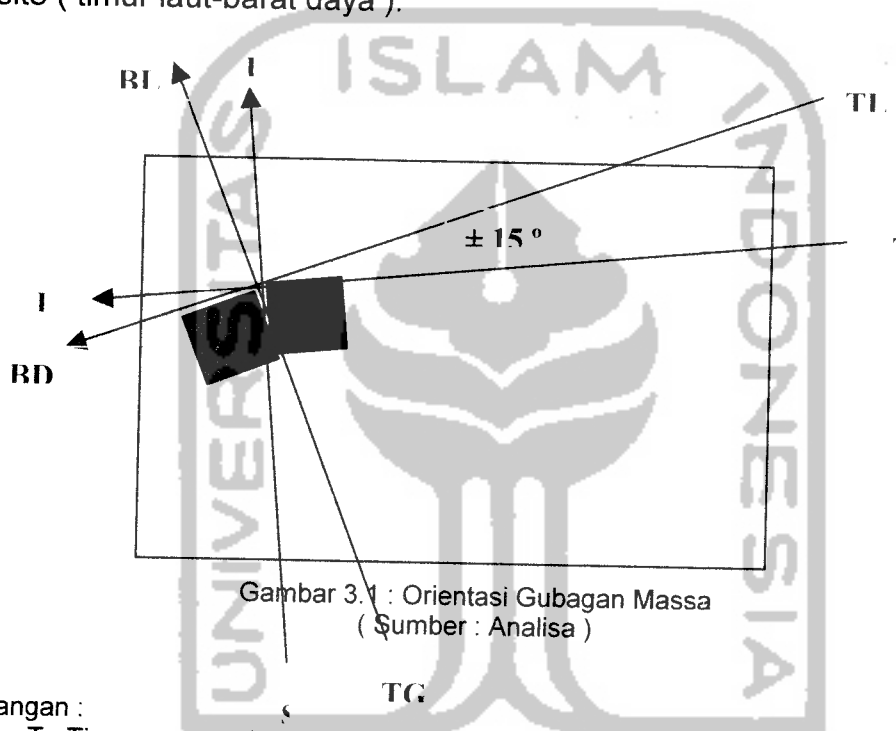
### GAGASAN PENAMPILAN DAN KERUANGAN

#### 3.1 GAGASAN UMUM

##### 3.1.1 Orientasi Gubahan Massa

Penataan unit-unit massa bangunan pada Kafe Resort ini berdasarkan orientasi sinar matahari, dimana orientasi tersebut dibagi dua, yaitu :

1. Orientasi matahari secara umum ( timur-barat ).
2. Orientasi matahari secara khusus yaitu mengikuti orientasi yang ada pada site ( timur laut-barat daya ).



Gambar 3.1 : Orientasi Gubahan Massa  
( Sumber : Analisa )

Keterangan :

T : Timur	TL : Timur-Laut
B : Barat	BD : Barat-Daya
S : Selatan	BL : Barat-Laut
U : Utara	TG : Tenggara

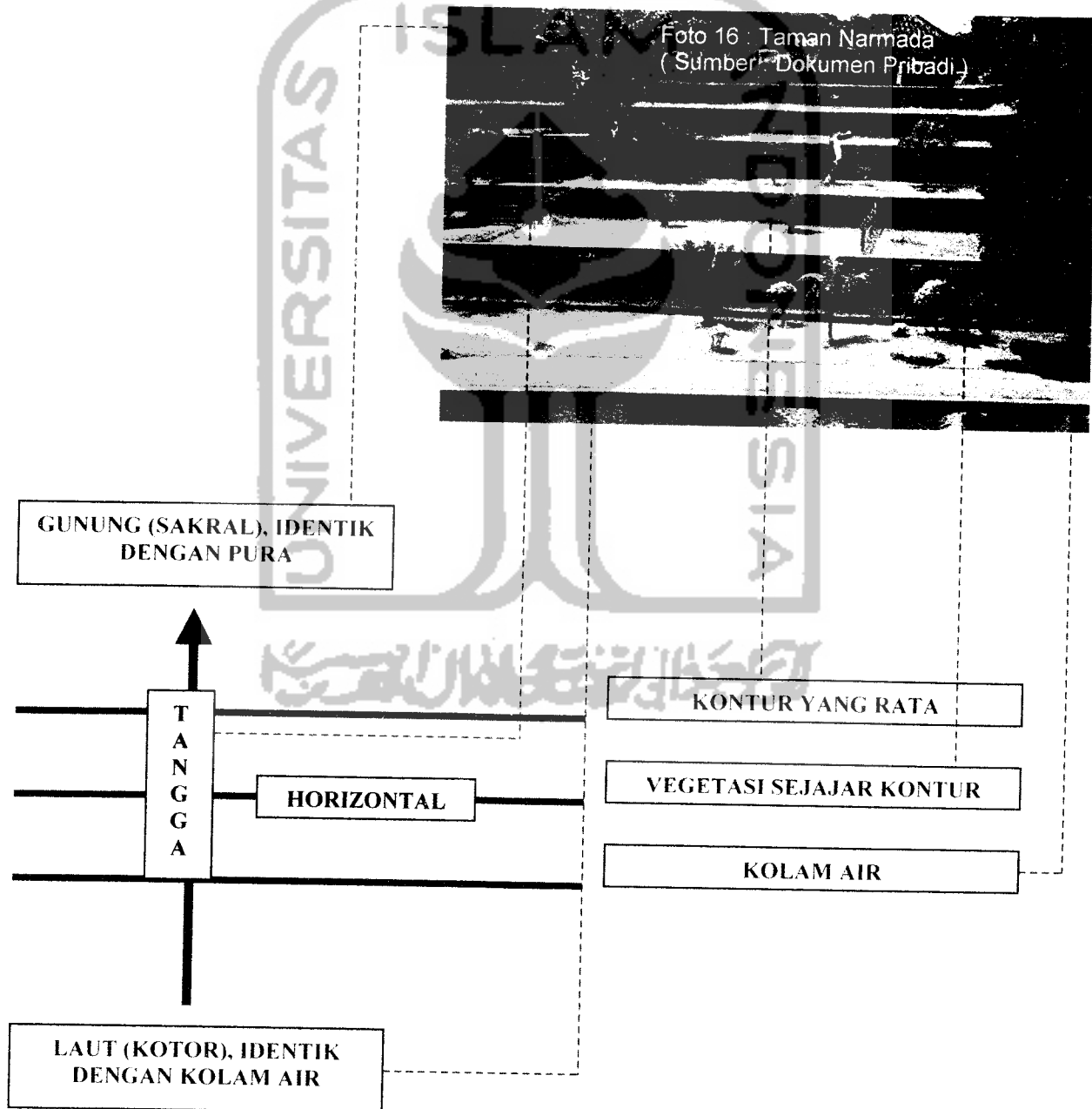
Orientasi massa-massa juga diilhami dari orientasi Taman narmada yang cenderung mengarah ke bagian timur pulau Lombok, dimana terdapat gunung Rinjani. Keberadaan Taman Narmada sendiri adalah sebagai miniatur dari telaga segara anak yang ada di gunung Rinjani yang digunakan sebagai tempat melaksanakan upacara keagamaan umat Hindu.

Hal ini dikarenakan oleh adanya kepercayaan agama Hindu yang menganggap gunung sebagai suatu yang sakral, sehingga bangunan-bangunan masyarakat Hindu yang ada di Lombok mengarah timur.

### 3.1.2 Ekplorasi Sumbu Vertikal dan Horizontal Taman Narmada Terhadap Pola Rancangan Tata Ruang Luar

Pola Rancangan tata ruang luar pada Taman narmada terbagi atas dua sumbu, yaitu :

1. **Sumbu Vertikal**, adanya tangga-tangga yang menghubungkan gunung ( sakral ) adanya pura pada kontur tertinggi dengan laut ( kotor ) adanya kolam air pada kontur terendah, dimana aktivitas manusia berada diantara keduanya ( bersantai, berekreasi, beristirahat dll ).
2. **Sumbu Horizontal**, ditandai dengan adanya kontur-kontur, vegetasi yang sejajar dengan kontur, serta adanya kolam air.



Pola-pola tersebut menjadi dasar penataan ruang luar Kafe resort, yang dipadukan dengan kondisi site yang ada untuk mendapatkan kondisi lingkungan Kafe resort yang benar-benar alami seperti yang diinginkan para wisatawan.

### 3.1.3 Ekplorasi Sumbu Vertikal dan Horizontal Taman Narmada Terhadap Penampilan dan Keruangan

Penampilan bangunan mengikuti konsep selaras dengan lingkungan, dimana bentukan-bentukan tampak dilhami dari bidang vertikal dan horizontal pada Taman Narmada dengan sedikit dimodifikasi pada bagian-bagian tertentu dengan tetap mengikuti pola-pola tampak dari bangunan modern.

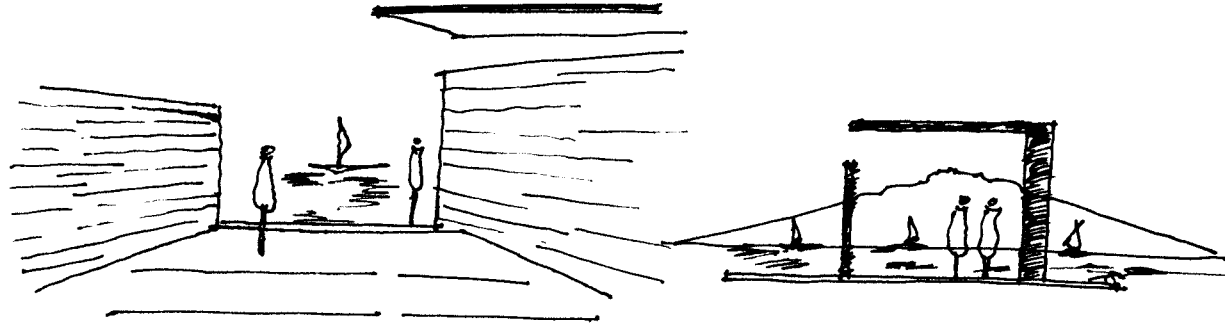
Perletakan bangunan disesuaikan dengan ketinggian kontur, dengan harapan agar pengunjung pada tiap unit bangunan dapat bergerak leluasa menikmati pemandangan yang ada di sekitar site, serta untuk menjaga kondisi kontur agar tetap alami.

- Permainan bidang-bidang panjang yang disusun menjadi dinding dan atap sebagai perwakilan dari sumbu vertikal dan horizontal dengan permainan tinggi rendah dinding dan atap diharapkan mampu mempertegas keberadaan Kafe Resort sebagai bagian dari hasil Eksplorasi Taman Narmada.



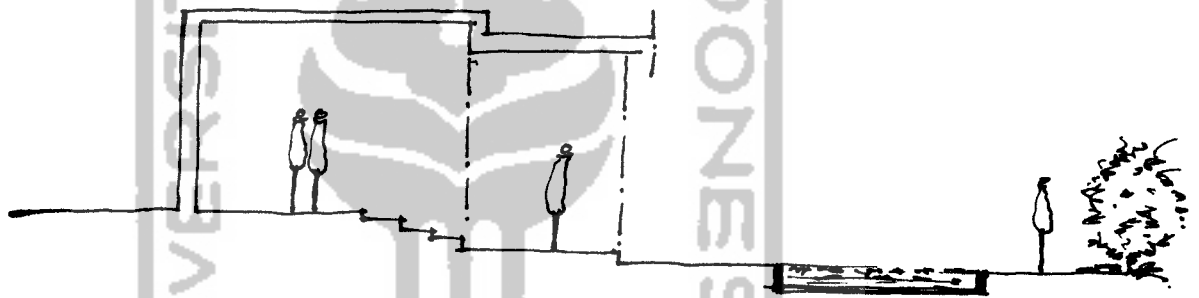
Gambar 3.2 : Sketsa Gagasan Konsep  
( Sumber : Analisa )

- Permainan dinding dan atap dibuat sedemikian rupa sehingga menghadirkan celah-celah seakan-akan membingkai pemandangan indah disekelilingnya



Gambar 3.3 : Sketsa Gagasan Konsep  
( Sumber : Analisa )

- Permainan ketinggian lantai menghadirkan perubahan ruang-ruang transisi secara maya.



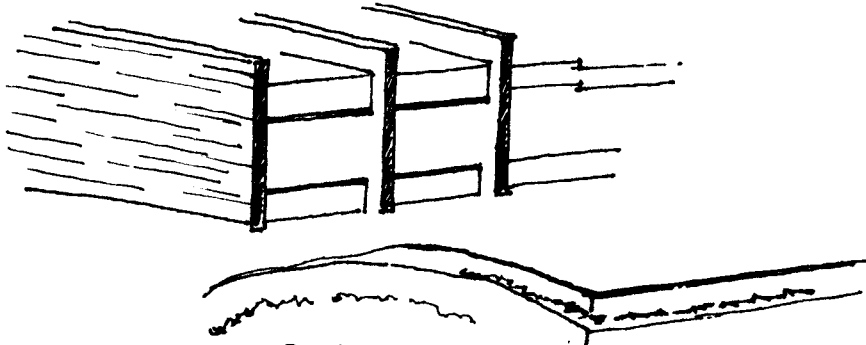
Gambar 3.4 : Sketsa Gagasan Konsep  
( Sumber : Analisa )

- Keberadaan unsur air selain sebagai eksplorasi unsur horizontal Taman Narmada juga sebagai media penyejuk dan pelunak ruangan yang terlihat masif.



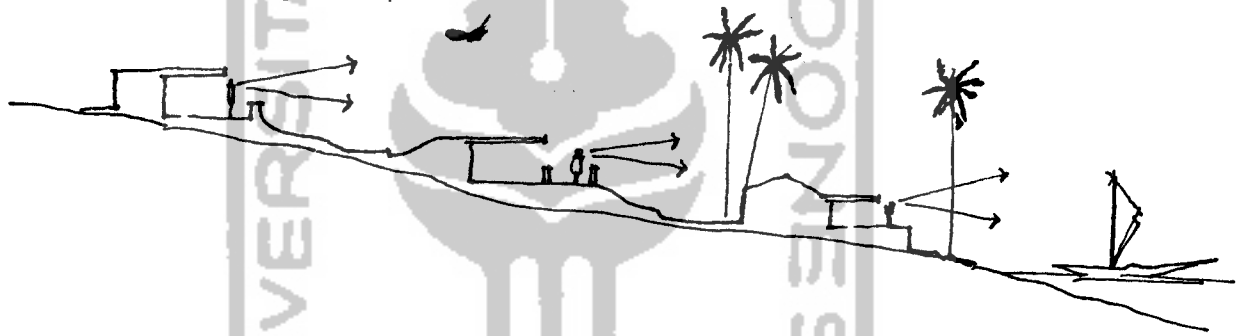
Gambar 3.5: Sketsa Gagasan Konsep  
( Sumber : Analisa )

- Penggunaan bahan bangunan yang berasal dari bahan alam dapat menghadirkan suasana yang benar-benar menyatu dengan alam.



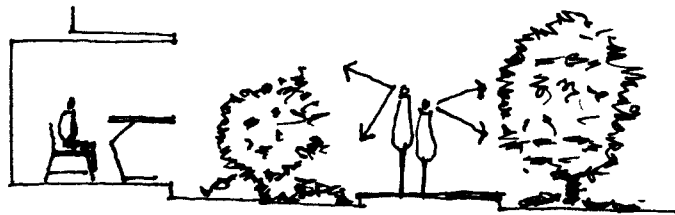
Gambar 3.6: Sketsa Gagasan Konsep  
( Sumber : Analisa )

- Perletakan bangunan disesuaikan dengan ketinggian kontur, dengan harapan agar pengunjung pada tiap unit bangunan dapat bergerak leluasa menikmati pemandangan yang ada di sekitar site serta untuk menjaga kondisi kontur agar tetap alami.



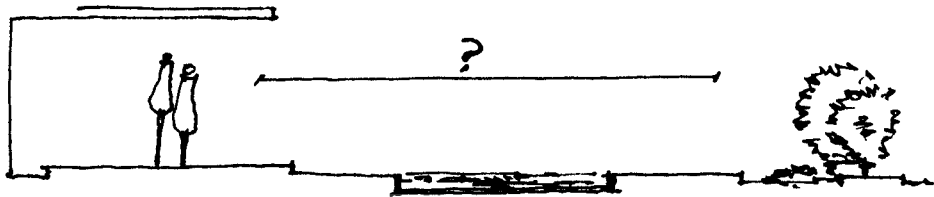
Gambar 3.7: Sketsa Gagasan Konsep  
( Sumber : Analisa )

- *Akustik Ruang* : pemanfaatan Vegetasi, kontur serta sekat-sekat dinding sebagai bagian dari akustik ruang untuk kegiatan-kegiatan yang memerlukan suasana tenang dan santai.



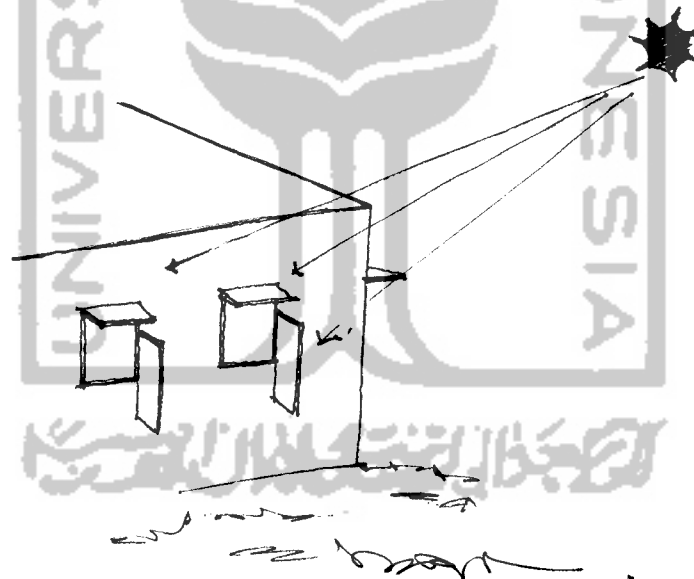
Gambar 3.8: Sketsa Gagasan Konsep  
( Sumber : Analisa )

- *Besaran Ruang* : Besaran Ruang ditentukan oleh dimensi dan kegiatan-kegiatan yang memerlukan aktivitas sesuai dengan fungsinya, misalnya ruang-ruang in-door yang luasannya tidak pasti, karena dibatasi oleh elemen-elemen alam, seperti vegetasi, kolam air dan lain-lain.



Gambar 3.9: Sketsa Gagasan Konsep  
( Sumber : Analisa )

- *Pencahayaan Ruang* : Pencahayaan ke dalam ruangan diolah secara optimal dengan permainan sirip dan shading serta permainan dinding dan atap.



Gambar 3.10: Sketsa Gagasan Konsep  
( Sumber : Analisa )